

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian perumahan Mekar Wangi Bandung, yaitu :

##### 6.1.1. Apa Pengaruh Posisi Rumah Tinggal Tusuk Sate Terhadap Penghuninya Terkait Aspek Keharmonisan, Kemakmuran, dan Kesehatan dari Segi *Feng Shui*?

Analisis pengaruh rumah tinggal tusuk sate terhadap penghuni meliputi 3 aspek, yaitu kemakmuran, keharmonisan, dan kesehatan. Analisis pengaruh rumah tinggal tusuk sate terhadap penghuninya dilakukan kepada 11 responden. Beberapa pengaruh yang dirasakan oleh responden meliputi kesehatan jasmani anggota keluarga yang mengalami penurunan dan terkena penyakit yang cukup berat seperti stroke dan diabetes. Pada aspek kemakmuran responden mengalami pengaruh berupa adanya penurunan pendapatan kepala keluarga. Pada aspek keharmonisan, beberapa diantaranya terpengaruh dari orang tua yang sudah berpisah, selain itu terdapat diantaranya juga yang antar anggota keluarganya kurang rukun. Terdapat permasalahan dalam memilih pasangan hidup pada beberapa responden, adanya ketidakcocokan dalam menjalani hubungan dan mengalami kegagalan pernikahan.

Tabel 6.1 Kesimpulan Pengaruh Rumah Tinggal Tusuk Sate terhadap Penghuni

Aspek	1a	1b	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d	3e	4
Kemakmuran		v			v			v		v	
Kesehatan	v	v	v		v			v			
Keharmonisan	v			v	v	v				v	

##### 6.1.2. Apa Penyebab yang Mengakibatkan Pengaruh-Pengaruh tersebut dari Segi *Feng Shui*?

Pada beberapa rumah tinggal di Perumahan Mekar Wangi menurut teori 4 formasi hewan langit dari skala mikro masih terdapat yang belum terpenuhi. Pada beberapa sisi yang seharusnya lebih tinggi namun faktanya lebih rendah dan ada sisi terbalik antara naga

hijau dan macan putih. Terdapat 5 rumah tinggal yang perletakan elemen sekitarnya sudah baik, 1 rumah tinggal seimbang, dan 6 yang lain tidak baik.

Sedangkan berdasarkan teori bentuk dilihat dari bangunan sekitar, kondisi bangunan sekitar, keramaian, dan bentuk lahan sudah sesuai dengan teori *feng shui* karena tidak ada bangunan yang memberikan efek buruk, bangunan sekitar tertata rapi sehingga memberikan *Chi* yang baik. Berdasarkan teori bentuk, 7 diantaranya telah baik dan 4 yang lain belum terpenuhi.

Untuk hasil penelitian menggunakan teori 5 elemen dapat diketahui bahwa sering kali terdapat 1 sektor yang tidak sesuai karena tidak dijembatani oleh elemen lain. Terdapat 6 sektor sesuai, 3 sektor seimbang dan 2 sektor tidak sesuai.

Tabel 6.2 Kesimpulan Formasi 4 Hewan Langit, Teori Bentuk dan 5 Elemen

Teori	1a	1b	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d	3e	4
Hewan Langit	x	v	=	x	x	x	x	v	v	v	v
Bentuk	v	v	x	v	x	v	v	v	v	x	x
5 Elemen	v	v	=	=	=	v	v	v	x	x	v

### 6.1.3. Bagaimana Bentuk Penyikapan Rumah Tinggal Tusuk Sate di Perumahan Mekar Wangi?

Pada penelitian ini diperoleh tiga aturan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini, yaitu menghalangi *sha chi*, memperlemah *sha chi*, dan menghancurkan *sha chi*. Penerapan ketiga aturan ini dapat dilakukan pada elemen bangunan dan faktor pendukung pada rumah tusuk sate. Elemen bangunan untuk rumah tusuk sate adalah posisi pintu utama, bentuk bangunan atau rumah, pagar, posisi dan, bentuk atap, lay-out ruang depan bangunan, warna atap, warna bangunan, unsur vegetasi, penggunaan elemen air, dan peninggian tanah. Sebanyak 77% penghuni telah melakukan penyikapan terhadap lokasi rumah tinggal tusuk sate, sedangkan 23% lainnya belum ada penyikapan. Dari 98 rumah tinggal yang dihuni, 20 rumah tinggal melakukan pergeseran orientasi bangunan atau pintu, 31 rumah tinggal diubah lansekapnya dengan penambahan elevasi pada teras, 51 rumah tinggal menghalangi rumah tinggal dengan menanam pohon besar di depan jalan / pintu masuk, dan 18 rumah tinggal membuat dinding solid sebagai pembatas jalan dengan rumah tinggal

### 6.1.4. Kesimpulan Akhir

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa baik dari teori bentuk maupun teori 5 elemen rumah tinggal tusuk sate di Perumahan Mekar Wangi ada yang sudah sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan teori *feng shui*. Teori bentuk dan 5 elemen berpengaruh terhadap dampak penghuni di rumah tinggal tusuk sate. Rumah tinggal yang tidak harmonis secara teori bentuk dan 5 elemen mengalami dampak negatif yang lebih besar bagi penghuni rumah tinggal tusuk sate.

7 responden yang diwawancarai dan sadar akan lokasi tusuk sate melakukan penyikapan berupa merubah orientasi bangunan / pintu utama agar tidak berhadapan langsung dengan jalan, melakukan perubahan lansekap melalui teras rumah yang ditinggikan, menambahkan pohon besar di depan pintu / di jalan utama untuk menghambat energi *chi* yang masuk, dan membangun dinding solid / pagar di depan rumah, penghuni masih terkena dampak dari lokasi tusuk sate walaupun sudah cukup memperlambat energi *chi* yang terlalu besar. Penghuni tidak terkena dampak negatif di ketiga aspek (kesehatan, keharmonisan, dan kemakmuran) bahkan beberapa aspek diantaranya juga ada yang mengalami perubahan yang positif.

4 responden yang tidak sadar terhadap lokasi tusuk sate hanya melakukan penyikapan secara teori melalui teras rumah yang ditinggikan dan menambahkan vegetasi berupa pohon besar di depan pintu / jalan. Penghuni yang tidak sadar terhadap lokasi tusuk sate penghuninya terkena dampak yang lebih kecil karena dari aspek kesehatan, keharmonisan, dan kemakmuran stabil, yang bermasalah hanya di aspek perjodohan yang termasuk dalam aspek keharmonisan.

Secara keseluruhan berdasarkan bentuk mengurangi dampak negatif secara teori, sebanyak 77% penghuni telah merespon lokasi rumah tinggal tusuk sate, sedangkan 23% lainnya belum ada penyikapan. Dari 98 rumah tinggal yang dihuni, 20 rumah tinggal melakukan pergeseran orientasi bangunan atau pintu, 31 rumah tinggal diubah lansekapnya dengan penambahan elevasi pada teras, 51 rumah tinggal menghalangi rumah tinggal dengan menanam pohon besar di depan jalan / pintu masuk, dan 18 rumah tinggal membuat dinding solid sebagai pembatas jalan dengan rumah tinggal

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dian, Mas. (2011). *Solusi Feng shui : Upaya Mencari Keselarasan Hidup dengan Memanfaatkan “Keberuntungan Bumi”*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Smith, Vincent M, dan Barbara Lyons Stewart. 2006.*Feng shui : A Practical Guide For Architects and Designers*. Chicago: Kaplan Publishing.
- Yang,Herry.(2013). *Feng shui Delapan Rumah*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Mariana, Dewi. (2023). *Inspirasi Feng shui : Buang, Pindah, Tambah*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

### Jurnal

- Anindita, K., Setijanti, P., & Rachmawati, M. (2014). “Feng Shui : Peran Non-Teknologi dalam Pemilihan Rumah Tinggal di Surabaya Timur ”. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XX. February 1, 2014. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, Indonesia.
- Bourassa, S.C., & Peng, V.S. (1999). “Hedonic Price and House Numbers: The Influence of Feng Shui”. *International Real Estate Review* Vol ( 2.),79-93.
- Collins T.K. (2015). *The Retail Recipe for Great Feng Shui*. Western School of Fengshui. Retriev
- Dian, M. (2012), “Feng Shui sebagai Ilmu Arsitektur Purba”. Simposium Nasional Arsitektur dan Feng shui. Universitas Parahyangan, Bandung.
- Harjanto, A. (2008). “12 Pedoman Feng Shui dalam Membeli dan Membangun Rumah : - Apa yang Harus Anda Ketahui ?.” *Indonesia Feng Shui Online Center*. Retrieved August 5, 2016, from [http://www.klikfengshui.com/free\\_product/12\\_pedoman.pdf](http://www.klikfengshui.com/free_product/12_pedoman.pdf)

### Internet

- Bramble Cate. 2003. *Architect’s Guide to Feng Shui*. England : Architektural Press.
- Colemen Melissa, 2004. *Rahasia Feng Shui*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Skinnek Stephen. 2002. *Feng Shui Ilmu Tata Letak Tanah*. : Dahara Prize.